



## **Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Nenak Tembulan Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021**

**Nonie Hawai<sup>1</sup>, Nelly Wedyawati<sup>2</sup>, Adriana Gandasari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>STKIP Persada Khatulistiwa Sintang ([nonie0499@gmail.com](mailto:nonie0499@gmail.com))

<sup>2</sup>STKIP Persada Khatulistiwa Sintang ([nellywedyawati@ymail.com](mailto:nellywedyawati@ymail.com))

<sup>3</sup>STKIP Persada Khatulistiwa Sintang ([adrianagandasari@gmail.com](mailto:adrianagandasari@gmail.com))

### **ABSTRACT**

*The aims of this research is to determine the effect of student thematic learning outcomes using the assignment method during the Covid-19 pandemic in grade IV SDN 29 Nenak Tembulan for the 2020/2021 school year. This research used a quantitative approach with a quasi-experimental method, the variables are the assignment method as the independent variable and learning outcomes as the dependent variable. The population is grade IV students, totaling 30 students at SDN 29 N. Tembulan. Sampling used the saturation technique. The research sample were class IV A as the experimental class and class IV B as the control class, each class consisted of 15 students. Data collection techniques used observation techniques, measurement techniques and documentation techniques. The data collection tools used observation sheets, questionnaire sheets, test questions, and documents. The data analysis are two data were the technique of analyzing test questions and analyzing test results.. The results of research and data analysis in the control class obtained an average pretest value of 59.67 and posttest 61.00, while the experimental class obtained an average pretest score of 59.07 and posttest 69.67. The hypothesis test that has been carried out is proven that the value of Sig. (2-tailed) < that is  $0.005 < 0.05$  then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, the conclusion is that there is an effect of applying the assignment method to improving the learning outcomes of fourth grade students at SDN 29 Nenak Tembulan, Sintang Regency for the 2020/2021 school year.*

**KEYWORDS:** *Methods; Assignments; Learning Outcomes; Elementary School.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, yang berlangsung di dalam dan di luar sekolah (Mudyaharjo, 2014). Pendidikan adalah dasar yang penting bagi majunya suatu bangsa, karena dengan pendidikan suatu bangsa akan mencapai kemajuan. Pengertian pendidikan didalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

“Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan menciptakan suasana kegiatan belajardan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri dan masyarakat”.

Pendidikan di Indonesia sekarang sedang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan virus corona yang dikenal dengan Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Dilansir dari Tribunnews.com.berini awal mula Covid-19 bisa masuk ke Indonesia sebagai berikut:

“Awal mula virus corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 berawal dari dua orang positif dan diduga mendapat penularan virus tersebut dari Negara Malaysia. Indonesia resmi terjangkit virus Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 yang disampaikan langsung oleh presiden Joko Widodo serta didampingi menteri kesehatan Terawan Agus Putranto, untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 pemerintah melakukan *lockdown* dan terpaksa meliburkan dini lembaga pendidikan dari tingkat usia dini sampai tingkat perguruan tinggi.”

Metode pemberian tugas, biasanya dilakukan di perguruan tinggi. Umumnya dosen hanya memberikan arahan untuk membuat tugas bagi mahasiswanya. Hal ini wajar, karena mahasiswa merupakan manusia dewasa yang diyakini telah mampu menentukan apa yang harus dilakukannya dalam proses pendidikan. Saat ini, metode yang dikenal paling banyak tugasnya adalah metode “KLP” (Kuliah Langsung Presentasi) yang diciptakan oleh Elmansyah, dari IAIN Pontianak (Elmansyah, 2019). Metode ini menarik, karena ketika di pandemi, sangat banyak membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Namun, untuk di Sekolah Dasar, baru pada masa pandemi ini, para guru terpaksa harus menempuh jalan pembelajaran dengan menggunakan model penugasan.

Sekolah di seluruh Indonesia mengubah metode pembelajaran saat adanya Covid-19 yang sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah tersebut. SDN 29 Nenak Tembulan yang terletak di desa Merti Guna kabupaten Sintang, merupakan salah satu sekolah yang juga terkena dampak Covid-19. Kepala sekolah SDN 29 Nenak Tembulan menjadwalkan kegiatan pembelajaran dilakukan seminggu sekali dengan waktu pembelajaran yang lebih singkat. Para guru di SDN 29 Nenak Tembulan masih menggunakan metode yang tidak efektif digunakan pada situasi pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 29 Nenak Tembulan, didapati fakta bahwa sekolah ini mempunyai kekurangan dan hambatan dalam kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian tematik pada tema sebelumnya pada muatan PPKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP masih kurang memuaskan, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pembelajaran tematik minimal 65 di SDN 29 Nenak Tembulan. Nilai rata-rata ulangan harian pembelajaran tematik kelas IV-A dan IV-B adalah 68,65 dan 52,77. Di kelas IV-A berjumlah 15 diperoleh 2 siswa tidak tuntas dengan rata-rata nilai 38,3. Kemudian pada kelas IV-B dari 15 siswa, terdapat hasil belajar siswa tidak tuntas dengan rata-rata nilai 37,66. Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan uji coba menggunakan metode pemberian tugas jenis LKPD pada kelas IV-B SD Negeri 29 Nenak Tembulan.

Menurut Gandasari dkk (2019) kurikulum operasional adalah seluruh aktivitas aktual dari proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang melibatkan interaksi, yaitu RPP sebagai kurikulum intruksional, guru sebagai pengambil keputusan dan siswa yang kebutuhannya harus dipenuhi. Metode pemberian tugas merupakan metode yang menugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan sesuatu dengan tujuan memantapkan, mendalami, dan memperkaya pengetahuan (Lufri, 2020).

Pada dasarnya, setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan masing-masing, begitu pula dengan metode pemberian tugas ini, yaitu: 1) Pengetahuan yang siswa dapat dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama, 2) Siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan

mandiri, 3) Materi yang belum sempat diajarkan dan dijelaskan dapat ditugaskan untuk belajar mandiri, walaupun belajar dalam waktu singkat materi dapat terselesaikan, 4) Siswa dapat menemukan pengetahuan baru yang mungkin guru belum mengetahuinya, 5) Dapat memaksimalkan potensi siswa dalam belajar. Menurut Beladina dkk (Astawan dkk, 2020) mendefinisikan LKPD sebagai suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar baik secara individual ataupun kelompok yang dapat membangun sendiri pengetahuannya dengan berbagai sumber belajar.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas tentang “Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Nenak Tembulan Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan *metode Quasi Experiment* (Eksperimen Semu). Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal dan posttest setelah diberi perlakuan. Desain ini memiliki dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1: *Nonequivalent Control Group Design*

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>Experiment</i>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
<i>Control</i>	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> = Tes awal kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> = Tes awal kelas kontrol
- O<sub>2</sub> = Tes akhir kelas eksperimen
- O<sub>4</sub> = Tes akhir kelas kontrol
- X = Perlakuan untuk kelompok eksperimen

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan yang berjumlah 30 Siswa. Terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IV-A berjumlah 15 siswa, kelas IV-B berjumlah 15 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) dengan cara sampling jenuh. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar angket, soal tes, dan dokumen. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa, lembar angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pemberian tugas jenis LKPD, soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa, dan dokumen yang diperoleh dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Soal terdiri dari soal pilihan ganda, menjodohkan dan esai, soal yang digunakan telah divalidasi oleh tim ahli dan diuji coba untuk melihat validitas dan reliabelitas. Hasil uji coba menunjukkan bahwa semua item valid dan reliabel dengan reliabilitas soal pilihan ganda 0,945, soal menjodohkan 0,677, dan soal esai 0,854, dengan kategori tinggi.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap pemberian pretest, pemberian *pretest* untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diterapkan metode pemberian tugas. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan menggunakan metode pemberian tugas menggunakan LKPD dalam pembelajaran diterapkan untuk enam kali pembelajaran pada materi kelas IV tema 9 (Kayanya Negeriku), subtema 1 (Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia). Kemudian tahap ketiga adalah tahap pemberian *posttest*, pemberian *posttest* untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah diterapkan metode pemberian tugas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Semua

data terkait nilai hasil belajar kognitif dan minat dari setiap siswa pada setiap pertemuan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 18.

## HASIL PENELITIAN

Hasil analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui rerata pada nilai *pretest* dan *posttest*. Pelaksanaan *pretest* dan *posttest* diikuti oleh 15 siswa di kelas eksperimen dan 15 siswa di kelas kontrol Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil penelitian**

Nilai	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	78	86	75	79
Nilai Terendah	44	57	44	51
Nilai Rata-rata	59,07	69,67	59,67	61
Std. Deviation	9,45	7,32	8,41	8,15
Normalitas	0,919	0,413	0,188	0,174
Homogenitas	0,972	0,365	0,972	0,365
Hipotesis	0,856	0,005	0,856	0,005

Hasil belajar menurut Bloom (Sudijono, 2015) hasil belajar didefinisikan ke dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Wedyawati, N dan Lisa, Y. (2019) aspek kognitif merupakan aspek kemampuan siswa yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, kategori proses kognitif proses tersebut meliputi *remember*, *understand*, *apply*, *analyze*, dan *create*. Berikut ini hasil analisis deskriptif pada hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada nilai rerata *pretest* siswa kelas eksperimen sebesar 59,07 dengan nilai tertinggi sebesar 78, nilai terendah sebesar 44, sedangkan nilai rerata *posttest* sebesar 69,65 dengan nilai tertinggi 86, nilai terendah 57, ternyata dilihat dari nilai rata-ratanya kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai dari *pretest* dan *posttest*. Pada kelas kontrol diperoleh nilai rerata *pretest* sebesar 59,67 dengan nilai tertinggi 75, nilai terendah 44. Pada *posttest* diperoleh rerata sebesar 61, nilai tertinggi 79, nilai terendah 51.

Hasil belajar afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan ketika peserta didik menerima dan mengumpulkan LKPD seperti sikap kesopanan, kedisiplinan, bertanggung jawab, dan sikap peduli. Hasil belajar psikomotorik berhubungan dengan keterampilan. Nilai afektif pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah adalah 72, dan nilai rata-rata nilai psikomotor kelas eksperimen yaitu 87,2. Nilai psikomotor pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah adalah 80, dan nilai rata-rata nilai psikomotor kelas eksperimen yaitu 88,8.

Hasil uji normalitas pada hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada hasil analisis data hasil pengujian normalitas berbantu SPSS 18 diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* adalah 0,919 dan 0,413, kelas kontrol *pretest* dan *posttest* adalah 0,188 dan 0,174, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas pada hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat diperoleh *Sig. (2-tailed)* untuk *pretest* siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol sebesar  $0,972 > 0,05$  maka data *pretest* adalah homogen dan pada data *posttest* *Sig. (2-tailed)*  $0,365 > 0,05$  artinya data *posttest* homogen. Jadi, dari hasil analisis tersebut membuktikan bahwa data untuk masing-masing tes dinyatakan homogen.

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan (Kurniawan, 2016).

Hasil uji hipotesis pada hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat menggambarkan hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)*  $>$  yakni  $0,856 > 0,05$  sehingga tidak terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*), sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)*  $<$  yakni  $0,005 < 0,05$  maka terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran akhir (*posttest*).

Dari hasil perhitungan didapat *Sig. (2-tailed)*  $0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 29 Nenak Tembulan Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2020/2021, sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmatiar (2019) dengan judul *The Effect of Resitasi Method on Physics Learning Outcomes of Grade XI Students of SMAN Pemana, Sikka Regency*, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung} = 2,23$  dan  $t_{tabel} = 1,70$  berada pada daerah penolakan, dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_1$  diterima.

Respon siswa setelah menggunakan metode pemberian tugas menggunakan LKPD mendapat respon baik dibuktikan dengan hasil presentase rekapitulasi jawaban dari tanggapan 15 responden yang diberi angket respon siswa, dapat diketahui bahwa perolehan total rata-rata jawaban dari 10 item sebesar 91%. Perhitungan tersebut, dapat dinyatakan sangat baik. Hasil tanggapan ini dapat memberikan gambaran bahwa penerapan dapat menjadi salah satu pilihan alternatif yang sangat baik untuk diterapkan di SDN 29 Nenak Tembulan tahun pelajaran 2020/2021.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 29 Nenak Tembulan Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2020/2021, dibuktikan dari hasil belajar *pretest* sebelum diberikannya metode mendapatkan nilai rata-rata 59,07, setelah mendapatkan metode pemberian tugas jenis LKPD kelas eksperimen memperoleh nilai hasil belajar *posttest* dengan rata-rata 69,67. Dari hasil perhitungan didapat  $Sig.(2-tailed) = 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, I. G. dan Agustina, I. G. A. T. 2020. *Pendidik IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*. Bali: NILACAKRA.
- Elmansyah, Elmansyah. (2019). *Quantum "KLP": Strategi Melejitkan Potensi Mahasiswa dalam Pembelajaran di Era Milenial*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Gandasari, A., dkk. 2019. *The Conceptual Framework Of The Curriculum Operational Based On The Multiple Intelligences Theory and It's*



- Implementation In PancaSetya 2 Elementary School Sintang Kalimantan Barat Indonesia. *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies*. Vol - 6/51. (diakses tanggal 4 Maret 2021).
- Halek, W. A., dkk. 2020. Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Matematika*. Vol. 2, No.01. (diakses 20 Januari 2021)
- Hikmatiar, H. 2019. *The Effect of Resitasi Method on Physics Learning Outcomes of Grade XI Students of SMAN Pemana, Sikka Regenc. Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.7, No.3. (diakses tanggal 4 Maret 2021)
- Kurniawan, A. W. Dan Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lufri. 2020. *Metode Pembelajaran, Strategi Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: IRDH.
- Mudyaharjo, R. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purba, F. J. 2019. Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*. Vol.7, No.1.(diakses 20 Januari 2021)
- Sudijono, A. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tribunnews.com. (2020, 2 Maret). *Begini Awal Mula Virus Corona Bisa Masuk ke Indonesia*. Diakses tanggal 27 Desember 2020, dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/02/begini-awal-mula-virus-corona-bisa-masuk-ke-indonesia>.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Wedyawati, N dan Lisa, Y. 2019. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. DIY: Deepublishing.

Author/s

**[Nonie Hawai, Nelly Wedyawati, Adriana Gandasari]:**  
*STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia*

---